Al-Maidah Journal of Early Childhood and Primary Education (ATHFAL)
Volume 1, Nomor 1, Mei 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/ATHFAL/en

Implementasi Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Pembelajaran di Raudhatul Athfal: Studi Kualitatif

Nabilah Salsabila, Dini Arianti, Salsabilla Humaira, Haniva Nadillah, Hadi Gunawan

Abstrak

Administrasi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi mengatur seluruh sumber daya sekolah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pada lembaga Raudhatul Athfal (RA), administrasi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan dokumen, tetapi juga mencakup perencanaan program, pengorganisasian tenaga pendidik, pengelolaan peserta didik, sarana prasarana, keuangan, hingga evaluasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi administrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Raudhatul Athfal. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan berbagai hasil penelitian yang relevan mengenai administrasi pendidikan dan pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui perencanaan yang baik, pengelolaan sumber daya yang optimal, peningkatan profesionalisme guru, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, administrasi pendidikan menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Raudhatul Athfal.

Kata Kunci: administrasi pendidikan, pembelajaran, Raudhatul Athfal, PIAUD, manajemen pendidikan.

Pendahuluan

Raudhatul Athfal (RA) merupakan lembaga pendidikan Islam anak usia dini yang memiliki peran strategis dalam memberikan stimulasi terhadap seluruh aspek perkembangan anak. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di RA tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga oleh sistem administrasi pendidikan yang mendukung seluruh proses pembelajaran. Administrasi pendidikan yang tertata dengan baik akan membantu sekolah mengelola berbagai sumber daya secara efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Administrasi pendidikan sering dipahami sebagai kegiatan pencatatan dan penyimpanan dokumen. Padahal, ruang lingkup administrasi pendidikan jauh lebih luas, meliputi perencanaan program, pengorganisasian tenaga pendidik, pengelolaan peserta didik, administrasi kurikulum, keuangan, sarana prasarana, hingga evaluasi program pendidikan. Seluruh komponen tersebut saling berkaitan dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

Dalam praktiknya, masih terdapat beberapa RA yang menghadapi kendala administrasi, seperti penyusunan perangkat pembelajaran yang belum optimal, dokumentasi perkembangan anak yang kurang lengkap, pengelolaan arsip yang belum sistematis, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran karena guru lebih banyak menghabiskan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan administratif yang belum tertata dengan baik.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi lembaga RA untuk meningkatkan kualitas administrasi pendidikan melalui digitalisasi berbagai dokumen dan layanan sekolah. Penggunaan aplikasi administrasi, penyimpanan data berbasis digital, serta komunikasi dengan orang tua melalui media daring dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan sekaligus mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi administrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Raudhatul Athfal melalui kajian berbagai literatur ilmiah sehingga diperoleh gambaran mengenai pentingnya administrasi pendidikan dalam pengelolaan lembaga PAUD Islam.

Kajian Teori

Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi seluruh kegiatan pendidikan agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Administrasi pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengelolaan dokumen, tetapi juga pada pengelolaan seluruh sumber daya manusia, sarana, keuangan, dan program pendidikan secara terpadu. Administrasi yang baik akan menciptakan sistem kerja yang teratur sehingga seluruh kegiatan sekolah dapat berjalan sesuai perencanaan.

Pembelajaran di Raudhatul Athfal

Pembelajaran di Raudhatul Athfal merupakan proses pemberian pengalaman belajar kepada anak usia dini melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangannya. Guru berperan sebagai fasilitator yang merancang lingkungan belajar agar mampu mengembangkan aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh perencanaan yang matang, media pembelajaran yang memadai, serta sistem administrasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar.

Hubungan Administrasi Pendidikan dengan Pembelajaran

Administrasi pendidikan berfungsi sebagai sistem pendukung pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang terdokumentasi dengan baik, pengelolaan jadwal, administrasi peserta didik, pengelolaan sarana prasarana, serta evaluasi pembelajaran yang sistematis akan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Dengan demikian, administrasi pendidikan menjadi fondasi utama dalam menciptakan layanan pendidikan yang berkualitas.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan dari berbagai buku, artikel ilmiah, jurnal nasional, dan dokumen yang berkaitan dengan administrasi pendidikan serta pembelajaran di Raudhatul Athfal. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi administrasi pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Raudhatul Athfal. Perencanaan administrasi yang baik memudahkan guru dalam menyusun program semester, modul ajar, rencana pembelajaran, jadwal kegiatan, serta sistem penilaian perkembangan anak. Dokumen administrasi tersebut menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran sehingga proses belajar berlangsung lebih terarah.

Administrasi peserta didik juga memberikan kontribusi penting terhadap pembelajaran. Data identitas anak, riwayat kesehatan, perkembangan belajar, serta hasil asesmen yang terdokumentasi secara lengkap membantu guru memahami karakteristik setiap peserta didik. Informasi tersebut memungkinkan guru menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selain itu, administrasi tenaga pendidik berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Pengelolaan jadwal mengajar, pembagian tugas, supervisi akademik, serta kegiatan pengembangan kompetensi membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi administrasi yang dilakukan secara berkala juga memberikan masukan bagi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik turut mendukung keberhasilan pembelajaran. Administrasi inventaris memungkinkan sekolah memastikan ketersediaan alat permainan edukatif, media pembelajaran, serta fasilitas pendukung lainnya. Lingkungan belajar yang aman, bersih, dan nyaman akan meningkatkan motivasi anak untuk mengikuti kegiatan belajar.

Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi RA untuk menerapkan administrasi berbasis digital. Penggunaan aplikasi administrasi sekolah, penyimpanan data secara elektronik, serta komunikasi melalui platform digital mempermudah pengelolaan informasi dan mempercepat pelayanan kepada orang tua. Digitalisasi administrasi juga mengurangi risiko kehilangan dokumen serta meningkatkan efisiensi kerja tenaga pendidik.

Namun demikian, implementasi administrasi pendidikan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan kompetensi digital guru, minimnya fasilitas teknologi, serta beban administrasi yang cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan administrasi berbasis teknologi, penyederhanaan sistem administrasi, serta dukungan dari kepala sekolah agar administrasi benar-benar menjadi instrumen peningkatan mutu pembelajaran, bukan sekadar pemenuhan dokumen.

Kesimpulan

Administrasi pendidikan merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Raudhatul Athfal. Melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis, administrasi mampu mendukung efektivitas proses pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, mengoptimalkan pengelolaan peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang

kondusif. Pemanfaatan teknologi digital semakin memperkuat efektivitas administrasi sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, setiap lembaga Raudhatul Athfal perlu mengembangkan sistem administrasi yang tertata, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran serta perkembangan anak secara menyeluruh.

Daftar Pustaka

Arikunto, S., & Yuliana, L. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.

Direktorat PAUD. (2022). *Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Priansa, D. J., & Somad, R. (2022). *Manajemen Supervisi dan Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhardan, D. (2021). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suyadi. (2021). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, N. A. (2023). *Manajemen Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yus, A. (2022). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.